

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, E. S. (2020). *Kemiskinan dan faktor-faktor penyebabnya*. 1(april), 43-50.
- Adipuryanti, Yuni. 2015. Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Yang Bekerja Dan Investasi Terhadap Ketimpang'an Distribusi Pendapatan Melalui Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *Jurnal Piramida*. 11(1), hal: 24-28. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Admaja, S. Adwin. 1999. "*Inflasi di Indonesia : Sumber-sumber Penyebab Dan Pengendaliannya*". Vol 1, No 1: 54-67: *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Aiyedogbon, J. O., & Ohwofasa, B. O. (2012). Poverty and youth unemployment in Nigeria, 1987-2011. *International journal of business and social science*, 3(20).
- Akbar, A., Nazipawati, N., Primandari, N. R., & Al Muhariah, N. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2017-2020. *Equity: Jurnal Ekonomi*, 10(2), 80-91.
- Alcock, Pete, Haux, Tina, May, Margaret, & Wright, Sharon. (2016). *The Student's Companion Tosocil Policy*. Jhon Wiley & Sons.
- Arham, M. A., & Rauf, H. A. T. U. (2020). Does village fund transfer address the issue of inequality and poverty? A lesson from Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 7(10), 433-442.
- Arsyad. (2015). Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi. *Ekonomi Pembangunan Berkelanjutan*, 05(01), 1-37.
- Aulia Devita Giscka Rezqi, Paddu Hamid & Reviane Indraswati Tri Abdi. (2022). The Effect Of Mediation On Capital Flows And Investments Economic Growth In Indonesia. *Sean Institute*, 11(03), 1890-1897.
- Aziz, G. A., Rochaida, E., & Warsilan, W. (2016). Faktor faktor yang mempengaruhi kemiskinan di kabupaten kutai kartanegara. *INOVASI*, 12(1), 29-48.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi.
- Basri, F dan Munandar, H. (2010). *Dasar-Dasar Ekonomi Internasional: Pengenalan Dan Aplikasi Metode Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Boediono. (2014). Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 5 Ekonomi Makro. Yogyakarta: BPFE.
- Boediono. *Ekonomi Mikro: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*, BPFE. Yogyakarta, 2002.
- Brewer. Anthony. *Das kapital Karl Marx*. jakarta: Teplok Press, 2000.

- Chairunnisa, N. M., & Qintharah, Y. N. (2022). Pengaruh kesehatan, tingkat pendidikan, dan upah minimum terhadap kemiskinan pada provinsi jawa barat tahun 2019-2020. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 7(1), 147-161.
- Cremin, P., & Nakabugo, M. G. (2012). Education, development and poverty reduction: A literature critique. *International Journal of Educational Development*, 32(4), 499-506.
- Dalle, Daniel. 2003. "Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Era Otonomi Daerah". *Jurnal Ekonomi Rakyat* Tahun II, No. 2. Yogyakarta.
- Dariwardani, Ni Made Inna. Analisis Dinamika Kemiskinan (Poverty Dynamics) Di Bali Berdasarkan Data Susenas Panel 2008 – 2010. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, [S.l.], may 2014. ISSN 2303-0186. Available at: <<https://ojs.unud.ac.id/index.php/jekt/article/view/8769>>. Date accessed: 18 nov. 2017.
- Datt, G., Ravallion, M., & Murgai, R. 2020. Poverty and Growth in India over Six Decades. *American Journal of Agricultural Economics*, 102(1), 4–27. <https://doi.org/10.1093/ajae/aaz043>
- Disnakertrans jawa timur. (2021). *Buku Informasi dan Profil Ketenagakerjaan dan ketransmigrasian provinsi jawa timur*. <https://disnakertrans.jatimprov.go.id/>
- Dornbusch, Fisher, Startz. 2008. Makroekonomi. *McGraw-hill Companies, Inc. America, New York*.
- Dumairy. (2018). Model Perhitungan Pendapatan Nasional Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Cmes*, XI(2), 174-186.
- Endrayani, N. K. E., & Dewi, M. H. U. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan kabupaten/kota di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1), 63-88.
- EUSPI, Isdanyo Istriana. 2020. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Kabupateng Lampung Tengah Tahun 2010-2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam." UIN Raden Intan Lampung.
- Febriandika, N. R., Rahayu, C., & Kumar, R. (2022). *The Determinant Factors of 79 Poverty in Eastern Indonesia: Evidence from 12 Province*. *Journal Of Economics and Policy (JEJAK)*, 15(2),283–299.
- Gilarso, T (2003). *Pengantar Ilmu ekonomi Makro*. Edisi pertama. Yogyakarta: IKAPI.
- Gupta, I, & Mitra, A. 2004. Economic growth, health, and poverty: An exploratory study on India. In: Misra R, Chatterjee R, RaoS(eds). *Development Policy Review*,22(2),193206.<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jejak.v15i2.36675>.

- Hoover, G. A., Enders, W., & Freeman, D. G. (2008). Non-white poverty and macroeconomy: The impact of growth. *American Economic Review*, 98(2), 398-402.
- Ika Mekahsari. 2012. "Pengaruh Investasi Melalui Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Sulawesi Selatan" Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Hassanudin Makassar
- Iskandar, P. (2005). Teori Ekonomi Mikro.
- Islami, N., & Anis, A. (2019). Pengaruh upah minimum provinsi, pendidikan dan kesehatan terhadap kemiskinan di Indonesia. *Jurnal kajian ekonomi dan pembangunan*, 1(3), 939-948.
- Istifaiyah, L. (2015). *TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN (Studi Kasus Gerbangkertasusila Tahun 2009-2013)*.
- Izzah, Nurul. 2015. "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Riau Tahun 1994-2013". *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 1 (2): hal. 156-172.
- Jalles, J. T. 2011. Growth, poverty, and inequality: Evidence from post communist economies. *Journal of Poverty*, 15(3), 277-308. <https://doi.org/10.1080/10875549.2011.588304>
- Jamzani, Sodiq dan Didi Nuryadin. 2005. "Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Regional (Studi kasus Pada 26 Provinsi di Indonesia, Pra dan Pasca Otonomi)". *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 10, No. 2, h. 157 – 170. Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Yogyakarta.
- Jhingan, M. L. (2004). Cetakan ke 10, **Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jhingan, M.L, 2010, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Julianto, J., & Suparno, S. (2016). Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1), 229-256.
- Kakwani, N dan Son, HH. 2003. *Pro-poor Growth: Concepts and Measurement with Country Case Studies*. *The Pakistan Development Review*, 42: 4 Part 1 pp 417-444.
- Kapelyuk, S. (2015). The Effect Of Minimum Wage On Poverty. *Economic of Transition*, 23(2), 389-423. <https://doi.org/10.1111/ecot.12066>
- Kharie, Latif. 2007. "Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Kemiskinan di Indonesia : 1976-2005" Vol I/ No. 1/ Mei 2007 , Cita Ekonomika
- Kristina handayani, "pengaruh dana alokasi khusus (dak) dan pendapatan asli daerah (pad) terhadap belanja daerah bidang pendidikan pada

- kabupaten/kota di sulawesi". Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009.*
- Kuncoro, M. (2000). *Ekonomi Pembangunan (Teori, Masalah dan Kebijakan) (Ke-2)*.
- Kuncoro, Mudrajad. *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 1997.
- Kuncoro, Mudrajad. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Kurniawan, C. (2019). Pengaruh Investasi Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 12(4).
- Kurniawati, Ardhan dkk (2017). "Dampak Upah Minimum Terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2006-2014". Indonesia.
- Lincoln, Arsyad. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: BPFE, 1999.
- Lukita, S.R., & Rifki, K (2019). Determinan Tingkat Kemiskinan Di Pulau Madura. *Jurnal Manajemen*, 9(2), 126-136. E-ISSN 2627-7872/2088-8554
- M. L. Jhingan. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Magdalena. (2017). Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *DeReMa (Development Research Of Management): Jurnal Manajemen*, 12(2),285.
- Maggi, Rio. (2013). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia: Model Demand Pull Inflation. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. 6(2), hal: 71-77. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.
- Mangkoesubroto, Guritno. *Ekonomi Publik: Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2013.
- Mankiw, N. Gregory. *Makro ekonomi: edisi keenam*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Mankiw, N. Gregory. *Teori Makro Ekonomi: edisi keempat*. Jakarta: Erlangga, 2000.
- Mantra, Ida Bagoes. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Mantra, Ida Bagoes. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Mardiatillah, R., Panorama, M., & Sumantri, R. (2021). Pengaruh pengangguran dan inflasi terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera Selatan tahun 2015-2019. *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 18(2), 279-287.

- Marinda, A., Mukhlis, I., Witjaksono, M., Utomo, H. S., Wahyono, H., Soesilo, Y. H., Santoso, & Moehriono. (2017). The Analysis Of The Economic Growth, Minimum Wage, And Unemployment Rate To The Poverty Level In East Java. *Internasional Journal Of Economi Research*, 14.
- Maulana, fajar. 2020. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Lampung Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019." UIN Raden Intan Lampung.
- Moeljarto, (1995). *Politik Pembangunan Sebuah Analisis Konsep, Arah dan Strategi*, PT. Tiara Wacana : Yogyakarta.
- Murni, Asfia. 2006. *Ekonomika Makro*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mutmainnah, M., & Paddu, H. (2022). *DETERMINANTS OF POVERTY LEVEL IN INDONESIA*. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 1930-1936.
- Nafi'ah, B. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia (2016-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 953-960.
- Nanga, Muana. 2005. *Makro Ekonomi, Teori Masalah, dan Kebijakan*. penerbit: PT Raja Grafindo persada.
- Nanga, muana. *Sebab-Sebab Timbulnya, Pengangguran*. Yogyakarta: BPFE UGM, 2001.
- Ningsih, D., & Andiny, P. (2018). Analisis pengaruh inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Indonesia. *Jurnal samudra ekonomika*, 2(1), 53-61.
- Nugroho Iwan dan Rokhmin Dahuri. *Pembangunan Wilayah: perspektif Ekonomi Sosial, dan Lingkungan*. jakarta: LP3ES, 2004.
- Nujum, S., & Rahman, Z. (2019). Pengaruh investasi dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di kota makassar. *Jurnal Economic Resource*, 2(1), 21-33.
- Nurfitri Yanti, 2011. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Kesempatan Kerja terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia tahun 1999-2009.
- Nurkse, R. (1966). *Problems of capital formation in underdeveloped countries*. Oxford University Press. New York.
- Nuruddin, Amir. *Dari Mana Sumber Hartamu Renungan Tentang Bisnis Islam dan Ekonomi Syariah*. jakarta: Erlangga, 2010.
- Okoroafor, Michael Onyedikachi. 2011. *Poverty and Economic Growth In Nigeria*. *Journal of University Of Calabar, Abia State Politechnic, ABA, Nigeria*

- Oktaviani, Y., & A'yun, I. Q. (2021). Analysis Of The Effect Of Unemployment Rate, RMW, And HDI On Poverty Rates In The Special Region Of Yogyakarta. *Journal Economics Research And Sosial Sciences*, 5(2). <https://doi.org/10.18196/jerss.v5i2.11339>
- Osiobe. (2019). A literature review of human capital and economic growth. *Business and economic research*, 9(4),179.
- Pangiuk, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penurunan Kemiskinan di Provinsi Jambi Tahun 2009-2013. *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, 2(2), 44-66.
- Payapo, R. W., Leiwakabessy, E., & Assel, M. R. (2023). Kemiskinan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 79-88.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 18 tahun 2022. Penetapan upah minimum.
- Prasetyawan, D. T., Hanim, A., & Yuliati, L. (2017). Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekuilibrium*, 1(1), 45-50.
- Prasetyoningrum, A. K., & Sukmawati, U. S. (2018). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 217-240.
- Pratama, N. R., & Utama, M. S. (2019). Pengaruh pengeluaran pemerintah dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemiskinan di Kabupaten/Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. ISSN:2337-3067,7,651-680
- Prima Sukmaraga, 2011. Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, PDRB perkapita, dan Jumlah Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Tengah. Universitas Diponegoro Semarang.
- Purnama, N. I. (2017). Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomikawan*, 17(1), 163054.
- Reniaty, dkk. 2020. The Effect of Unemployment and Investment Levels on Economic Growth in The Province of Bangka Belitung Islands, 2015-2019. Malaysia. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 12 (1).
- Rimbawan, Dayuh. N. 2010. Pertumbuhan Ekonomi dan Kegiatan Ekonomi Angkatan Kerja di Provinsi Bali. *Jurnal Piramida*. VIII (2), h:76-84.
- Romer. (1994). The origins of endogenous growth. *A macroeconomics reader*, 8(1), 3-22.

- Romi, S., & Umiyati, E. (2018). Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan upah minimum terhadap kemiskinan di Kota Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 7(1), 1-7.
- Rusdarti, & Sebayang, Lesra Karolina. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Economia*, 9(1), 1-9.
- S, Mulyadi. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan. Edisi Revisi*. Jakarta: Grafindo, 2014.
- Sabia, J. J. (2015). Minimum wages and gross domestic product. *Contemporary Economic Policy*, 33(4), 587-605.
- Sadli, Muhammad, dkk. 2022. Analisis Pengaruh Belanja Negara dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Makassar. E-Journal of Accounting Finance (JAF) Universitas Muslim Indonesia Makassar.
- Safitri, L., & Effendi, M. (2019). Analisis pengaruh pendidikan, pertumbuhan penduduk dan Investasi Terhadap Kemiskinan di Kalimantan Selatan. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(4), 842-851.
- Sahdan, Gregorius. 2005. Menganggulangi Kemiskinan Desa. Artikel-Ekonomi Rakyat dan Kemiskinan. Yogyakarta.
- Salim, A., Fadilla, F., & Purnamasari, A. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17-28.
- Samuelson, Paul A, dan Nordhaus William D. *Makro Ekonomi*. P. Jakarta: Erlangga, 1996.
- Sasana, H., & Kusuma, P. (2018). Government Expenditure And Poverty In Indonesia. *KnE Sosial Sciences*, 3(10), 142. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3125>
- Seri Jefry Adil Wawuwu. 2016. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Belanja Pemerintah, dan Investasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 1995-2014" Universitas Sanata Darma Yogyakarta
- Sholeh, Maimu. *Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja serta Upah: Teori serta Beberapa Potretnya di Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2007.
- Sholihin, M. K., & Wiwoho, B. (2020). Pengaruh Upah Minimum dan Tingkat Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(September),12–26. <https://doi.org/10.1234/jeb17.v5i2.5677>
- Silva, Indunil De and Sudarno Sumarto. 2014. *Does Economic Growth Really Benefit the Poor? Income Distribution Dynamics and Pro-poor Growth in Indonesia*. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 50 (2):227-42.

- Simanungkalit, E. F. B. (2020). Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 13(3), 327-340.
- Siregar, H., & Wahyuniarti, D. (2008). *Dampak pertumbuhan ekonomi terhadap penurunan jumlah penduduk miskin*. Jurnal Ilmiah, 24-40.
- Sri Budhi, Made Kembar. Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Bali: Analisis FEM Data Panel. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, [S.l.], feb. 2013. ISSN 2303-0186. Availableat:<<https://ojs.unud.ac.id/index.php/jekt/article/view/4506>>.Datea ccessed: 19 nov. 2017.
- Suharlina, H. (2020). Pengaruh Investasi, Pengangguran, Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Serta Hubungannya dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. *In Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* (pp. 56-72).
- Sukirno, S. (2006). *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2011). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Makro Ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sulistiawati, Rini. 2012. "Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Indonesia". Vol. 8 No. 3, Oktober 2012, ISSN 1693 - 9093.
- Suliswanto, Muhammad Sri Wahyudi. (2010). Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Angka Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 357-366.
- Sunaryah, 2003. *Pengantar pengetahuan pasar modal*, edisi ke tiga, UPP-AMP YKPN, Yogyakarta.
- Sunusi, D. (2014). Analisis pengaruh jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan, pengeluaran pemerintah pada pertumbuhan ekonomi dan dampaknya terhadap kemiskinan di Sulawesi Utara tahun 2001-2010. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(2).
- Susanto, Aris Budi dan Rachmawati, Lucky. "Pengaruh Indeks Pembangunan ManusiaA(IPM) dan Inflasi TerhadapPpPertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lamongan". *Jurnal Ekonomi*. Hal. 1-18.
- Sutikno, Rizky Yulita, dkk. 2019. "Pengaruh Upah Minimum dan Investasi terhadap Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara". Indonesia.
- Tambunan, Tulus. 2001. *Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2013) *economic Development, Thirteenth edition*.



- Todaro, Micheal P dkk. *Pembangunan Ekonomi, Edisi Kesebelas Jilid Satu*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Todaro, P. 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Edisi keenam, Jakarta: Gramedia
- Triyodo Kusumastanto. 1996. Investment Strategy for The Development of Fisheries Sektor In Indonesia: *An Application A Dynamics Regional Economics Allocation Model (DREAM)*. Buletin Ekonomi Perikanan, Fakultas Perikanan IPB.
- Tulus Tambunan, 2001, *Perekonomian Indonesia*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Umatin, C. (2021). *Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi*. Kediri: CV. Cakrawala Satria Mandiri.
- Utami, H. W., & Masjkuri, S. U. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Pendidikan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 4(01), 11–20. 10.20473/jeba.V28I22018.5822
- Utomo, Fajar Wahyu. *Pengaruh Inflasi dan Upah Terhadap Pengangguran di Indonesia Periode Tahun 1980-2010*. Malang: Jurnal Ilmiah, 2013.
- Vinny Alvionita Riva/2014 “Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Upah Minimum Provinsi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Riau” JOM FEKON Vo . 1 N o. 2
- Wahyuni, Evy. 2010. Pengaruh Investasi Terhadap Investasi dan Belanja Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta Implikasinya Kepada Kemiskinan Di Kabupaten Kutai Karta Negara. Tesis Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman.
- Wandira, N., & Panorama, M. (2022). Pengaruh inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Kota Palembang. *Jurnal Studi Islam*, 18(2),103–112.
- Windy Puspasari, Astuti. 2018. Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada 33 Provinsi di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* Vol. 6 No. 2.
- Wongdesmiwati, (2009). *Pertumbuhan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan di Indonesia*. Di akses melalui:<http://wongdesmiwati.wordpress.com/2009/10/24/pertumbuhan-ekonomi-dan-pengentasan-kemiskinan-di-indonesia-analisis-ekonometri>.
- Yunus, Muhammda. *Menciptakan Dunia Tanpa Kemiskinan, Bagaimana Bisnis Bisa Mengubah Dunia Kita*. Penerbit: PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta, 2008.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1.

**Data variabel pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, upah minimum, inflasi dan investasi di Pulau Sulawesi dari tahun 2010-2022**

| TAHUN | WILAYAH           | Y1    | Y2    | X1    | X2   | X3    |
|-------|-------------------|-------|-------|-------|------|-------|
| 2010  | GORONTALO         | 7.63  | 16.52 | 13.47 | 7.43 | 20.00 |
|       | SULAWESI SELATAN  | 8.19  | 11.42 | 13.82 | 6.82 | 22.47 |
|       | SULAWESI UTARA    | 7.16  | 9.56  | 13.82 | 6.28 | 21.42 |
|       | SULAWESI TENGAH   | 8.74  | 17.22 | 13.56 | 6.4  | 21.33 |
|       | SULAWESI TENGGARA | 8.22  | 15.66 | 13.66 | 3.87 | 21.47 |
|       | SULAWESI BARAT    | 11.89 | 12.17 | 13.76 | 5.12 | 19.94 |
| 2011  | GORONTALO         | 7.71  | 18.10 | 13.54 | 4.08 | 20.09 |
|       | SULAWESI SELATAN  | 8.13  | 10.24 | 13.91 | 2.87 | 22.59 |
|       | SULAWESI UTARA    | 6.17  | 8.44  | 13.86 | 0.67 | 21.51 |
|       | SULAWESI TENGAH   | 9.82  | 16.05 | 13.63 | 4.47 | 21.48 |
|       | SULAWESI TENGGARA | 10.63 | 14.57 | 13.74 | 5.09 | 21.53 |
|       | SULAWESI BARAT    | 10.73 | 13.80 | 13.82 | 4.91 | 20.07 |
| 2012  | GORONTALO         | 7.91  | 17.29 | 13.64 | 5.31 | 20.17 |
|       | SULAWESI SELATAN  | 8.87  | 9.85  | 14.00 | 4.57 | 22.73 |
|       | SULAWESI UTARA    | 6.86  | 7.60  | 14.04 | 6.04 | 21.53 |
|       | SULAWESI TENGAH   | 9.53  | 14.95 | 13.69 | 5.87 | 21.61 |
|       | SULAWESI TENGGARA | 11.65 | 13.13 | 13.85 | 5.25 | 21.57 |
|       | SULAWESI BARAT    | 9.25  | 13.10 | 13.94 | 3.28 | 20.14 |
| 2013  | GORONTALO         | 7.67  | 18.08 | 13.98 | 5.84 | 20.24 |
|       | SULAWESI SELATAN  | 7.62  | 10.35 | 14.15 | 6.24 | 22.84 |
|       | SULAWESI UTARA    | 6.38  | 8.52  | 14.25 | 8.12 | 21.57 |
|       | SULAWESI TENGAH   | 9.59  | 14.37 | 13.81 | 7.57 | 21.70 |
|       | SULAWESI TENGGARA | 7.5   | 13.80 | 13.93 | 5.92 | 21.63 |
|       | SULAWESI BARAT    | 6.93  | 12.24 | 13.97 | 5.91 | 20.25 |
| 2014  | GORONTALO         | 7.27  | 17.49 | 14.10 | 6.14 | 20.33 |
|       | SULAWESI SELATAN  | 7.54  | 9.56  | 14.40 | 8.51 | 22.92 |
|       | SULAWESI UTARA    | 6.31  | 8.28  | 14.46 | 9.67 | 21.59 |
|       | SULAWESI TENGAH   | 5.07  | 13.67 | 14.04 | 8.85 | 21.85 |
|       | SULAWESI TENGGARA | 6.26  | 12.83 | 14.15 | 7.4  | 21.78 |
|       | SULAWESI BARAT    | 8.86  | 12.23 | 14.15 | 7.88 | 20.33 |
| 2015  | GORONTALO         | 6.22  | 18.25 | 14.29 | 4.3  | 20.41 |
|       | SULAWESI SELATAN  | 7.19  | 9.37  | 14.51 | 5.18 | 23.00 |
|       | SULAWESI UTARA    | 6.12  | 8.65  | 14.58 | 5.56 | 21.56 |
|       | SULAWESI TENGAH   | 15.5  | 14.66 | 14.22 | 4.17 | 21.98 |
|       | SULAWESI TENGGARA | 6.88  | 12.88 | 14.32 | 1.64 | 21.82 |
|       | SULAWESI BARAT    | 7.31  | 12.52 | 14.32 | 5.07 | 20.39 |

| TAHUN | WILAYAH           | Y1    | Y2    | X1    | X2   | X3    |
|-------|-------------------|-------|-------|-------|------|-------|
| 2016  | GORONTALO         | 6.52  | 17.66 | 14.44 | 1.3  | 20.46 |
|       | SULAWESI SELATAN  | 7.42  | 9.39  | 14.63 | 3.18 | 23.06 |
|       | SULAWESI UTARA    | 6.16  | 8.32  | 14.77 | 0.35 | 21.74 |
|       | SULAWESI TENGAH   | 9.94  | 14.39 | 14.33 | 1.49 | 22.11 |
|       | SULAWESI TENGGARA | 6.51  | 12.81 | 14.43 | 3.07 | 21.89 |
|       | SULAWESI BARAT    | 6.01  | 11.69 | 14.44 | 2.23 | 20.50 |
| 2017  | GORONTALO         | 6.73  | 17.58 | 14.52 | 4.34 | 20.49 |
|       | SULAWESI SELATAN  | 7.21  | 9.37  | 14.73 | 4.48 | 23.14 |
|       | SULAWESI UTARA    | 6.31  | 8.08  | 14.69 | 2.44 | 21.81 |
|       | SULAWESI TENGAH   | 7.1   | 14.09 | 14.41 | 4.33 | 22.14 |
|       | SULAWESI TENGGARA | 6.76  | 12.75 | 14.51 | 2.96 | 21.97 |
|       | SULAWESI BARAT    | 6.39  | 11.25 | 14.52 | 3.79 | 20.57 |
| 2018  | GORONTALO         | 6.49  | 16.74 | 14.61 | 2.15 | 20.54 |
|       | SULAWESI SELATAN  | 7.04  | 9.06  | 14.79 | 3.48 | 23.20 |
|       | SULAWESI UTARA    | 6     | 7.78  | 14.85 | 3.83 | 21.85 |
|       | SULAWESI TENGAH   | 20.6  | 13.96 | 14.49 | 6.46 | 22.16 |
|       | SULAWESI TENGGARA | 6.4   | 12.75 | 14.59 | 2.55 | 22.03 |
|       | SULAWESI BARAT    | 6.26  | 11.20 | 14.60 | 1.8  | 20.63 |
| 2019  | GORONTALO         | 6.4   | 15.47 | 14.68 | 2.87 | 20.57 |
|       | SULAWESI SELATAN  | 6.91  | 8.71  | 14.87 | 2.43 | 23.25 |
|       | SULAWESI UTARA    | 5.65  | 7.65  | 14.93 | 3.52 | 21.91 |
|       | SULAWESI TENGAH   | 8.83  | 13.44 | 14.57 | 2.3  | 22.35 |
|       | SULAWESI TENGGARA | 6.5   | 11.19 | 14.67 | 3.22 | 22.08 |
|       | SULAWESI BARAT    | 5.56  | 10.97 | 14.68 | 1.43 | 20.69 |
| 2020  | GORONTALO         | -0.02 | 15.79 | 14.84 | 0.81 | 20.56 |
|       | SULAWESI SELATAN  | -0.71 | 8.56  | 14.95 | 2.04 | 23.27 |
|       | SULAWESI UTARA    | -0.99 | 7.34  | 15.01 | 0.47 | 21.85 |
|       | SULAWESI TENGAH   | 4.86  | 12.87 | 14.65 | 1.07 | 22.26 |
|       | SULAWESI TENGGARA | -0.65 | 11.54 | 14.75 | 0.73 | 22.06 |
|       | SULAWESI BARAT    | -2.34 | 10.71 | 14.80 | 1.78 | 20.60 |
| 2021  | GORONTALO         | 2.41  | 15.77 | 14.77 | 2.47 | 20.59 |
|       | SULAWESI SELATAN  | 4.64  | 8.59  | 14.97 | 2.4  | 23.32 |
|       | SULAWESI UTARA    | 4.16  | 7.44  | 15.01 | 2.65 | 21.92 |
|       | SULAWESI TENGAH   | 11.7  | 13.38 | 14.65 | 2.31 | 22.66 |
|       | SULAWESI TENGGARA | 4.1   | 11.98 | 14.75 | 2.58 | 22.12 |
|       | SULAWESI BARAT    | 2.57  | 10.94 | 14.80 | 4.39 | 20.67 |
| 2022  | GORONTALO         | 4.04  | 15.55 | 14.85 | 5.16 | 20.60 |
|       | SULAWESI SELATAN  | 5.09  | 8.43  | 15.01 | 6.12 | 23.35 |
|       | SULAWESI UTARA    | 5.42  | 6.96  | 15.01 | 4    | 21.95 |
|       | SULAWESI TENGAH   | 15.17 | 12.67 | 14.69 | 3.55 | 22.87 |
|       | SULAWESI TENGGARA | 5.53  | 11.45 | 14.76 | 5.89 | 22.12 |
|       | SULAWESI BARAT    | 2.3   | 11.36 | 14.80 | 4.85 | 20.67 |

## Lampiran 2. Hasil olah data

### Persamaa 1

Dependent Variable: Y1  
 Method: Least Squares  
 Date: 05/16/24 Time: 18:52  
 Sample: 1 78  
 Included observations: 78

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| X1                 | -4.112259   | 0.941121              | -4.369534   | 0.0000 |
| X2                 | 0.170895    | 0.177614              | 0.962171    | 0.3391 |
| X3                 | 0.905171    | 0.373015              | 2.426633    | 0.0177 |
| C                  | 45.77486    | 13.29353              | 3.443393    | 0.0009 |
| R-squared          | 0.300094    | Mean dependent var    | 6.901154    |        |
| Adjusted R-squared | 0.271720    | S.D. dependent var    | 3.448353    |        |
| S.E. of regression | 2.942802    | Akaike info criterion | 5.046522    |        |
| Sum squared resid  | 640.8462    | Schwarz criterion     | 5.167379    |        |
| Log likelihood     | -192.8144   | Hannan-Quinn criter.  | 5.094903    |        |
| F-statistic        | 10.57617    | Durbin-Watson stat    | 1.656077    |        |
| Prob(F-statistic)  | 0.000007    |                       |             |        |

### Persamaan 2

Dependent Variable: Y2  
 Method: Least Squares  
 Date: 05/16/24 Time: 18:57  
 Sample: 1 78  
 Included observations: 78

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| Y1                 | 0.194561    | 0.095032              | 2.047323    | 0.0442 |
| X1                 | -2.016139   | 0.862926              | -2.336398   | 0.0222 |
| X2                 | -0.213888   | 0.146104              | -1.463945   | 0.1475 |
| X3                 | -1.532000   | 0.316839              | -4.835263   | 0.0000 |
| C                  | 73.81946    | 11.70572              | 6.306271    | 0.0000 |
| R-squared          | 0.439706    | Mean dependent var    | 12.24423    |        |
| Adjusted R-squared | 0.409005    | S.D. dependent var    | 3.129358    |        |
| S.E. of regression | 2.405731    | Akaike info criterion | 4.655540    |        |
| Sum squared resid  | 422.4905    | Schwarz criterion     | 4.806612    |        |
| Log likelihood     | -176.5661   | Hannan-Quinn criter.  | 4.716017    |        |
| F-statistic        | 14.32221    | Durbin-Watson stat    | 0.287821    |        |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000    |                       |             |        |